

| | |
|-------|---------------------------|
| Nama | : Putri Valerie Sirait |
| NIM | : 2309020081 |
| Kelas | : 2B Kesehatan Masyarakat |

UJIAN TENGAH SEMESTER

PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Keajaiban Toko Kelontong Namiya
2. Pengarang : Keigo Higashino
3. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
4. Tahun Terbit : 2020
5. ISBN Buku : 9786020648293

B. Sinopsis Buku

Dalam cerita Keajaiban Toko Kelontong Namiya, tiga berandal, Atsuya, Shota, dan Kohei, mencuri dan membuat toko kelontong yang tidak berpenghuni sebagai tempat persembunyian. Di dalam toko tersebut, mereka menemukan majalah lama yang mengandung artikel wawancara dengan pemilik Toko Kelontong Namiya. Pemilik toko menyatakan bahwa dirinya menyediakan sesi konsultasi bagi mereka yang membutuhkan bantuan, melalui sepucuk surat-menyerurat

Selanjutnya, peristiwa aneh terjadi. Sepucuk surat misterius dengan cepat diselipkan ke dalam toko melalui lubang surat. Pada awalnya, tidak ada yang terlihat mencurigakan dalam surat tersebut, karena pada dasarnya hanya berisi saran. Namun, surat aneh tersebut justru membawa mereka dalam perjalanan melintasi waktu. Surat tersebut menggantikan kakek pemilik toko kelontong, yang di tahun-tahun terakhirnya menghabiskan waktu dengan memberikan nasihat yang tulus kepada mereka yang meminta bantuan.

Ketiga pemuda tersebut yang berpikir untuk melakukan konsultasi surat menyerurat selama semalam, ternyata mengubah hidup mereka tidak menjadi sama lagi.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Sebagai substansi untuk penulisan artikel ilmiah, saya memilih tentang perkembangan suatu hal, yakni perkembangan teknologi komunikasi dalam novel tersebut.

Dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya*, terdapat perkembangan dan penggunaan teknologi pada masa kini dan masa lalu karena perbedaan waktu antar tokoh, yakni tokoh utama yang berkomunikasi dengan tokoh pada masa lampau.

Adanya perbedaan waktu tersebut, penggunaan teknologi dalam tokoh-tokoh *Keajaiban Toko kelontong Namiya* pun berbeda-beda. Tokoh-tokoh dalam novel tersebut mengalami pengalaman hidup yang beda satu dengan yang lainnya, mulai dari tantangan, keuntungan, dan perubahan mereka dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan mereka sehari-hari.

A. Penggunaan E-mail atau Pesan Elektronik

Dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya*, karakter Shota, Atsuya, dan Kohei sudah terbiasa menggunakan teknologi komunikasi ini. Hal ini dikarenakan teknologi e-mail telah menyebar luas di masa kini dan mencapai semua kalangan. Sehingga, mereka bertiga sudah tidak familiar dengan surat-menyurat.

Kohei meraih bolpoin. Namun, sebelum mulai menulis, ia kembali menoleh ke arah Atsuya dan Shota. “Bagaimana caranya menulis kalimat pembuka surat?” (Keigo, 2012: 28)

“Hm, bagaimana, ya? Kau bisa menulis ‘Kepada Yang Terhormat’...” kata Shota, “tapi kurasa tidak perlu menulis kalimat seperti itu. Anggap saja kau sedang menulis e-mail.” (Keigo, 2012: 28)

Kutipan kalimat tersebut menunjukkan bahwa Kohei tidak terbiasa menulis kalimat pembuka surat, maka Shota memberi saran untuk menulis surat seperti sedang menulis e-mail. Dari perbedaan zaman tersebut, pada masa kini penggunaan surat sudah mulai berkurang atau perlahan tidak digunakan lagi di kalangan umum karena adanya email atau pesan elektronik lainnya yang lebih praktis penggunaannya.

Sedangkan, tokoh pada masa lalu—Nona Kelinci Bulan, belum mengetahui tentang teknologi atau perangkat elektronik canggih yang sudah ada dan banyak digunakan pada zaman tiga pemuda tersebut.

B. Penggunaan Ponsel

Dalam novel karangan Keigo tersebut, ponsel juga merupakan teknologi. Ponsel adalah perangkat elektronik yang dapat digunakan untuk berkomunikasi nirkabel, mengakses internet, dan melakukan banyak hal lainnya.

Dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya* itu, Shota, Atsuya, dan Kohei menunjukkan menggunakan ponsel untuk melihat jam. Saat karakter Nona Kelinci Bulan tidak tahu tentang ponsel, maka ketiga tokoh cukup terkejut.

Saya sudah membaca surat kedua. Ada kabar bagus untuk Anda. Sebenarnya saat ini sudah ada ponsel yang dilengkapi perangkat video. Ada beragam merek yang bisa dipilih. Supaya tidak ketahuan, sebaiknya gunakan diam-diam saat di rumah sakit. (Keigo, 2012: 35)

Pada kutipan tersebut, Nona Kelinci Bulan mengharapkan seandainya dirinya dapat melakukan panggilan video, jadi Shota, Atsuya, dan Kohei menyarankan padanya untuk menggunakan ponselnya. Namun, karena perbedaan waktu yang ada di antara para tokoh, Nona Kelinci Bulan kebingungan saat mendengar saran mereka, teknologi tersebut belum hadir pada zaman Nona Kelinci Bulan.

Kalau boleh tahu, apa yang Anda maksud dengan keitai (ponsel)? (Keigo, 2012: 37)

Saya mengira itu istilah dari bahasa asing karena ditulis menggunakan Katakana, tapi saya tidak bisa menemukannya. (Keigo, 2012: 37)

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketidakakraban Kelinci Bulan dengan ponsel menunjukkan perbedaan generasi yang signifikan dan kemajuan teknologi. Ponsel modern dapat digunakan untuk berbicara, melakukan panggilan video, dan menonton video. Perkembangan ini menunjukkan kemajuan teknologi yang menggabungkan banyak fitur menjadi satu perangkat.

Atsuya mengangkat bahu. “Kalau begitu tak diragukan lagi. Dia jelas berada di tahun 1979.” (Keigo, 2012: 50)

Pada kutipan di atas, Atsuya menebak bahwa Nona Kelinci Bulan saat ini berada pada tahun 1979. Perbedaan tahun antara Atsuya, Kohei, dan Shota sangat jelas. Oleh karena itu, ada perbedaan dalam teknologi yang digunakan oleh masing-masing karakter.

Telepon masih sangat penting dalam novel ini, meskipun lebih konvensional daripada ponsel. Di masa lalu, Nona Kelinci Bulan menggunakan telepon sebagai alat komunikasi jarak jauh; mereka berbicara secara lisan dan berbicara dalam waktu nyata. Nona Kelinci Bulan berharap telepon dapat berfungsi sebagai televisi, menggambarkan harapan dan cita-cita teknologi masa itu.

Saya berangan-angan andai saja ada telepon merangkap TV seperti yang sering muncul di komik-komik. Dengan begitu dia bisa melihat wajah saya meski kami terpisah jauh. (Keigo, 2012: 32)

Menurut kutipan di atas, Nona Kelinci Bulan masih tidak tahu adanya ponsel dan hanya tahu tentang telepon dan televisi. Dengan demikian, tahun Kelinci Bulan adalah tahun di mana teknologi telepon ditemukan.

Dengan demikian, penjelasan novel tentang kemajuan teknologi komunikasi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi memengaruhi interaksi sosial, cara berkomunikasi, dan perspektif tokoh-tokoh dalam novel *Keajaiban Toko Kelontong Namiya*.

Tidak hanya cerita yang saling berkaitan tidak membuat pembaca bosan, tetapi sudut pandang yang berbeda dari cerita membuat pembaca penasaran dengan bagian berikutnya dan bagaimana kehidupan para tokoh di dalamnya berjalan. Pada awalnya, pembaca mungkin tidak menemukan hubungan antara tokoh-tokoh ini, tetapi ketika cerita mulai berkembang, mereka menemukan bahwa setiap aktor memengaruhi satu sama lain.

Oleh karena itu, setiap cerita yang disajikan memiliki hubungan satu sama lain. Pembaca akan dibawa melalui masa kini, masa lalu, dan masa depan melalui alur yang bercampur-campur dalam novel ini. Selain itu, masalah kehidupan yang memiliki pelajaran hidup ditulis dengan cara yang sangat menyentuh.

D. Daftar Pustaka

Briliansyah, I., & Kurniawan, E. D. (2023). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI MASA KINI DAN MASA LALU DALAM NOVEL KEAJAIBAN TOKO KELONTONG NAMIYA KARYA KEIGO HIGASHONO. JBI: Jurnal Bahasa Indonesia, 1(1), 33-37.

DAN, PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI MASA KINI, MASA LALU, and KARYA KEIGO HIGASHONO. "JURNAL BAHASA INDONESIA."